

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Permasalahan transportasi hampir terjadi di seluruh kota-kota besar, dan bahkan sudah dalam keadaan yang kritis. Permasalahan transportasi yang lebih dominan terjadi di kota-kota besar adalah kemacetan lalu lintas yang cukup menjadi masalah bagi masyarakat di kota-kota tersebut. Hal ini pula yang terjadi di Kota Kupang Ibu Kota Propinsi Nusa Tenggara Timur. Salah satu ruas jalan yang menjadi lokasi dengan tingkat kemacetan tertinggi di Kota Kupang adalah pada ruas jalan Piet A. Tallo tepatnya pada sekitar ruas jalan jembatan Liliba. Pada ruas jalan tersebut selalu terjadi kemacetan lalu lintas yang cukup parah dengan durasi waktu yang relatif lama khususnya pada jam mulai/ akhir aktifitas kerja dan aktifitas sekolah. Ini tentu saja merupakan masalah yang serius bagi masyarakat karena sangat menyita waktu ketika harus berangkat aktifitas dan pulang setelah selesai aktifitas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kemacetan tersebut antara lain: kondisi lebar jalan yang sempit serta dipasangnya separator pada median ruas jalan tersebut.

Beberapa solusi telah dilakukan oleh pemerintah Kota Kupang untuk mengatasi permasalahan kemacetan yang terjadi tersebut yaitu memperbesar lebar jalan dengan cara mengecor bahu jalan serta membongkar separator yang terpasang pada median ruas jalan tersebut. Solusi ini cukup memberikan perubahan yang positif dimana tingkat kemacetan yang terjadi berkurang terutama pada durasi kemacetan yang berkurang meskipun tidak signifikan. Tetapi solusi demikian dirasa belum maksimal mengingat pertumbuhan penduduk yang semakin pesat (menurut data Badan Pusat Statistik BPS peningkatan jumlah penduduk Kota Kupang dari tahun 2011-2019 adalah sebesar 90.000 orang) serta kebutuhan transportasi yang semakin meningkat dari hari-kehari (tambah permintaan transportasi 2013-2018 di Kota Kupang). Oleh karena itu solusi yang diberikan sekarang dirasa hanya akan mengatasi kemacetan dalam waktu yang sementara saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiadji Aries, (2006) dan Aloisius de Rozari & Yudi Hari Wibowo yang melakukan kajian masalah kemacetan lalu lintas di kota-kota besar khususnya Kota Surabaya menunjukkan beberapa faktor pemicu kemacetan lalu lintas antara lain:

1. Terjadinya konflik antara kendaraan arah lurus dengan kendaraan arah belok
2. Penyempitan jalan dan antrian dimulut persimpangan jalan
3. Radius putar kearah belok terlalu sempit

Berdasarkan hasil penelitian Setiadji Aries, (2006) dan Aloisius de Rozari & Yudi Hari Wibowo, 2006 seperti yang telah diuraikan diatas serta sesuai hasil observasi dilokasi yang mengakibatkan terjadinya kemacetan tersebut, maka dirasa perlu dilakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN LALU LINTAS (STUDI KASUS PADA RUAS JALAN PIET A. TALLO LILIBA)”**. Hal ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kemacetan tersebut agar bisa diberikan solusi yang dapat mengatasi kemacetan tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya kemacetan pada ruas jalan Piet A. Tallo?
2. Bagaimana cara mengatasi kemacetan yang terjadi pada ruas jalan Piet A. Tallo?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kemacetan pada ruas jalan Piet A. Tallo.
2. Untuk mengetahui solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kemacetan yang terjadi pada ruas jalan Piet A. Tallo.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini lebih khusus diberikan kepada pemerintah setempat agar:

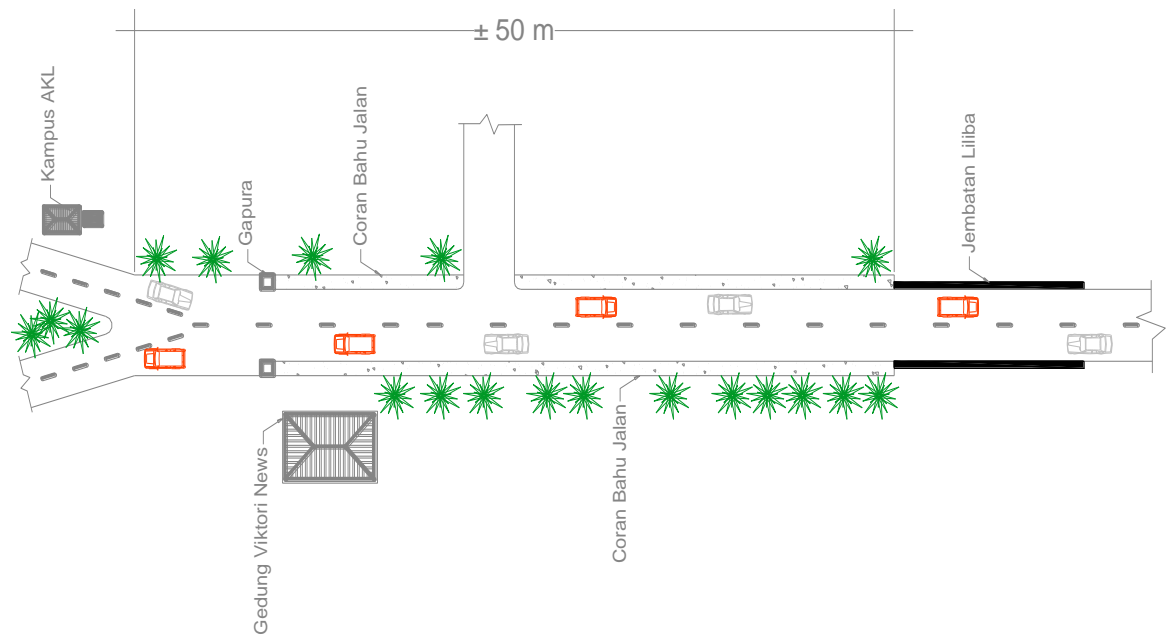
1. Memberikan informasi (referensi) kepada pemerintah setempat tentang faktor penyebab terjadinya kemacetan pada ruas jalan Piet A. Tallo.
2. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah setempat mengenai solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut

## 1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi yang menjadi fokus penelitian adalah pada ruas jalan sekitar jembatan Liliba dan jembatan Liliba itu sendiri.

Berikut adalah sketsa lokasi studi penelitian:



**Gambar 1.1** lokasi studi penelitian jln.Piet A.Tallo

2. Bagian ruas jalan yang menjadi objek penelitian ini adalah bagian terparah kemacetan yang sering terjadi yaitu kira-kira 50 meter sebelum memasuki jembatan Liliba dari arah Penfui.

**1.6 Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Setiadji Aries	Studi kemacetan lalulintas Jalan Kaligawe Kota Semarang	Lokasi penelitian serta metode yang digunakan	Menganalisis kemacetan yang terjadi serta mencari solusi permasalahan
Aloisius de Rozari & Yudi Hari Wibowo	Faktor-faktor yang menyebabkan kemacetan lalulintas Jalan Utama Kota Surabaya Studi Kasus: Jl. Ahmad Yani dan Raya Darmo Surabaya	Lokasi penelitian	Sama-sama mengevaluasi faktor penyebab terjadinya kemacetan lalulintas